

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Setiap penelitian memerlukan adanya rancangan penelitian, karena dengan adanya rancangan penelitian diharapkan seorang peneliti akan lebih mudah dan cepat menyelesaikan penelitiannya. Agar penelitian memperoleh data yang valid dan sesuai dengan prosedur maka penelitian harus mengacu pada karakteristik variabel dan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif menurut Ibnu Hajar yaitu “suatu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk data diskripsi dengan menggunakan angka statistik.”¹ Sedangkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian komparatif yang berarti perbandingan atau pembandingan. Penelitian komparatif menurut Asimarni Sudjud yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa, “penelitian ini akan dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang-orang, kelompok suatu ide atau prosedur kerja.”²

Tujuan penelitian ini yaitu peneliti ingin mencari ada tidaknya perbedaan antara penerapan model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) dan TPS (*Think Pair Share*) terhadap sikap kerjasama siswa

¹ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan Metodologi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 30.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 236.

mata pelajaran fiqih. Penelitian ini akan menguji dua variabel, terdiri dari dua variabel bebas (X) yaitu model pembelajaran TGT (*Teams Game Tournament*) dan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) dan satu variabel terikat (Y) yaitu sikap kerjasama siswa.

B. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Nazir yang dikutip oleh Ali Anwar yaitu, “kumpulan dari individu dengan kualitas dan ciri-ciri yang ditetapkan.”³ Sedangkan menurut Sugiono, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁴ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs Miftahul ‘Ulum Kediri yang berjumlah 140 siswa.

Menurut Suharsimi Arikunto “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.”⁵ Surakhmad yang dikutip oleh Ali Anwar memberi batasan sampel yaitu, “bagian dari populasi yang dipandang representatif terhadap populasi.”⁶ Sampel yang diambil dari populasi harus *representative* (mewakili). Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*.

Menurut Sugiyono:

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi

³ Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Exel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 23.

⁴ Ibid., 117.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 174.

⁶ Anwar, *Statistika untuk Penelitian.*, 24.

untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁷

Sampel penelitian ini ditentukan melalui teknik *random sampling*.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B dan VIII C di MTs Miftahul 'Ulum Kediri. Untuk kelas VIII B peneliti menggunakannya sebagai kelompok eksperimen 1 sebanyak 33 siswa dan kelas VIII C sebanyak 33 siswa sebagai kelompok eksperimen 2.

C. Pengumpulan Data

Menurut Joko Subagyo “pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada pengertian penelitian yang sebenarnya.”⁸ Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh fakta yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Untuk memudahkan proses pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Angket

Menurut Sugiyono “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”⁹ Angket ini digunakan untuk mengetahui perbedaan model pembelajaran TGT (*Teams Game Tournament*) dan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*)

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014) 120.

⁸ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori &Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 37.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 199.

terhadap sikap kerjasama siswa kelas VIII B dan VIII C MTs Miftahul ‘Ulum Kediri tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto “dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda.”¹⁰ Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian. Adapun yang berkaitan dengan metode dokumentasi ini adalah:

- a. Data tentang profil dan sejarah singkat MTs Miftahul ‘Ulum Kediri.
- b. Visi dan misi MTs Miftahul ‘Ulum Kediri.
- c. Data tentang jumlah siswa MTs Miftahul ‘Ulum Kediri.
- d. Data tentang sarana dan prasarana.
- e. Proses pembelajaran di kelas.
- f. Pengisian angket sikap kerjasama siswa.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian diperlukan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Menurut Suharsimi Arikunto “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya lebih baik.”¹¹ Dalam penelitian ini instrument yang digunakan sebagai berikut:

¹⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 274.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 134.

1. Pedoman Angket

Angket adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan topik penelitian. Angket sikap kerjasama siswa merupakan lembar yang berisi penilaian terhadap aktifitas yang menunjukkan sikap kerjasama. Instrumen ini ditujukan kepada siswa kelas VIII B dan VIII C MTs Miftahul ‘Ulum Kediri dan digunakan untuk menggali data tentang sikap kerjasama siswa.

Skala angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Selanjutnya instrumen sikap kerjasama disusun berdasarkan indikator. Menurut Sugiyono, “jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah.”¹² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif. Angket ini diberikan setelah dilaksanakannya pembelajaran.

Tabel 3.1
Pedoman Pemberian Skor Angket

Skor	<i>Favourabel</i>	Skor	<i>Unfavourabel</i>
4	Selalu melakukan	4	Tidak pernah melakukan
3	Sering melakukan	3	Kadang-kadang melakukan
2	Kadang-kadang melakukan	2	Sering melakukan
1	Tidak Pernah melakukan	1	Selalu melakukan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* ., 135.

Tabel 3.2
Blue Print Angket Sikap Kerjasama Siswa

Variabel Y	Indikator	Item Pertanyaan		Jumlah
		<i>Favourabel</i>	<i>Unfavourabel</i>	
Sikap Kerjasama Siswa	Keikutsertaan siswa dalam kegiatan kelompok	1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, 11	5, 7, 10	11
	Keterlibatan siswa dalam kelompok	12, 13, 14, 19, 20	15, 16, 17, 18	9
	Sikap siswa dalam membantu sesama temannya dalam kelompok	21, 23, 24, 25	22, 26, 27, 28, 29, 30	10
Jumlah		18	12	30

2. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah alat atau benda yang dapat menyimpan atau memberikan berbagai keterangan. Metode dokumentasi diperlukan untuk untuk memperoleh data data tentang profil dan sejarah singkat, visi, misi dan jumlah siswa MTs Miftahul ‘Ulum kediri, data tentang sarana dan prasarana, proses pembelajara di kelas dan pengisian angket sikap kerjasama siswa di MTs Miftahul ‘Ulum kediri.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang disebut juga dengan pengolahan data. Analisis data merupakan proses menghubungkan-hubungkan dan memisah-misahkan serta dapat ditarik suatu kesimpulan. Pada analisis statistik ini diharapkan hasil pengolahan data tersebut dipercaya kredibilitasnya. Penelitian ini menggunakan statistik inferensial, menurut Ali Anwar statistik inferensian adalah, “statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya

akan digeneralisasikan.”¹³ Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Tabulasi Data (Penskoran)

Tabulasi menurut Muhammad Idrus adalah “kegiatan memasukkan data tabel-tabel yang telah dibuat dan mengatur angka-angka untuk dapat dianalisis. Kegiatan dalam tabulasi yaitu memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor dan memberi kode-kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.”¹⁴ Tabulasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pemberian skor (*scoring*) terhadap jawaban atau item-item pernyataan yang terdapat pada angket sesuai dengan pedoman *scoring* pada tabel 3.1 (pedoman skala *likert*). Dalam penelitian ini menggunakan tabel dari hasil pengisian angket ketika mengikuti proses pembelajaran. Mendeskripsikan data menjadi gambaran dan perbandingan terhadap sikap kerjasama siswa dalam menggunakan kedua model pembelajaran tersebut.

2. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Suatu instrument sudah dapat dikatakan tepat jika sudah memenuhi syarat valid. Menurut Anas Sudijono “validitas adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item (yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tes sebagai suatu totalitas), dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut.”¹⁵

¹³ Anwar, *Statistika untuk Penelitian.*, 2.

¹⁴ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: UII Press, 2007), 200.

¹⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 182.

Menurut Ali Anwar, “pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan dk (derajat kebebasan) dikurangi dua. Jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka item dinyatakan valid. Akan tetapi jika r_{hitung} kurang dari atau sama dengan r_{tabel} maka item tersebut dinyatakan tidak valid.”¹⁶

Dalam penelitian ini uji validitas digunakan untuk mengukur korelasi antara butir-butir pernyataan dengan skor pernyataan secara keseluruhan. Jadi suatu instrumen dikatakan valid jika memiliki validitas yang tinggi, yakni apabila instrumen telah dapat diukur. Jika terdapat pernyataan yang tidak valid harus dihapus atau diganti dengan pernyataan yang lain.

b. Uji Reliabilitas

Seperangkat tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut dapat memberikan hasil tes yang tetap, artinya apabila tes tersebut dikenakan pada sejumlah subjek yang sama pada waktu lain, maka hasilnya akan tetap sama atau relatif sama. Menurut Jonathan Sarwono “reliabilitas menunjukkan adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu.”¹⁷

Pengujian reliabilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*. Menurut Agus Eko Sujianto, “dimana suatu instrument dikatakan *reliable* apabila hasil perhitungan dengan bantuan SPSS menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6, dan dinyatakan tidak *reliable* jika nilai *Cronbach Alpha* kurang dari 0,6.”¹⁸

¹⁶ Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian.*, 13.

¹⁷ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 100.

¹⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistika dengan SPSS 16,0* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2009), 97.

3. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono, “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”¹⁹

a. Mean

Menurut Zuraidah, “rata-rata hitung atau disingkat dengan mean. Penggunaan rata-rata hitung untuk sampel bersimbol \bar{x} (dibaca: eks bar atau eks garis) dan populasi bersimbol μ (dibaca: myu atau mu).”²⁰ Rata-rata hitung umumnya digunakan jika, distribusi data bersifat normal (simetris), pada analisis data dikehendaki tingkat kepercayaan yang maksimal dan analisis selanjutnya adalah untuk mencari standar deviasi, simpangan rata-rata, korelasi data, komparasi dll.

b. Median

Menurut Zuraidah, “median adalah nilai tengah dari data yang ada setelah data diurutkan. Median merupakan rata-rata apabila ditinjau dari segi kedudukannya dalam urutan data.”²¹ Median ditulis singkat atau disimbolkan dengan Me atau Md. Pemakaian median sebagai ukuran penempatan dalam statistika dilakukan jika kita tidak punya waktu yang cukup untuk menghitung meannya, jika kita ingin mencari rata-rata

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 207-208.

²⁰ Zuraidah, *Statistika Deskriptif* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2011), 110.

²¹ Ibid, 136

secara kasar, jika distribusi frekuensinya bersifat asimetri (tidak normal) dan jika data tidak dianalisis secara lebih mendalam.

c. Modus

Menurut Zuraidah, “modus atau disingkat M_o adalah nilai dari beberapa data yang mempunyai frekuensi tertinggi dalam suatu distribusi atau nilai yang sering terjadi dalam kelompok data. Penggunaan modus dalam statistika dilakukan jika ingin memperoleh ukuran rata-rata dari sekelompok data dalam waktu singkat dan tidak memperhatikan faktor ketelitian.”²²

4. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memilih statistik uji. Apabila data yang diambil berdistribusi normal, maka data tersebut dapat dipakai untuk dianalisis lebih lanjut dengan analisis statistik parametrik. Namun apabila data tersebut tidak berdistribusi normal, maka data tersebut akan dianalisis dengan statistik non-parametrik.

Uji Normalitas juga bertujuan mengetahui apakah variabel yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan terhadap sebaran data untuk tiap-tiap kelas eksperimen 1 maupun kelas eksperimen 2 secara terpisah. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* yang diolah dengan bantuan program SPSS versi 24. Data tersebut dikatakan normal apabila *probabilitas* (sig) lebih dari 0,05, pada uji normalitas *kolmogorov smirnov*.

²² Ibid, 126

Dengan hipotesis H_0 yaitu data diambil dari populasi berdistribusi normal dan H_a yaitu data diambil dari populasi tidak berdistribusi normal, dan menggunakan α yaitu 5% dengan kriteria pengujian tolak H_0 jika sig. (α) lebih kecil dari 5% dan terima H_0 jika sig. (α) lebih besar dari 5%.

5. Analisis Inferensial (Uji Hipotesis Komparatif)

Analisis komparasi berarti menguji parameter populasi yang berbentuk perbandingan melalui ukuran sampel yang juga berbentuk perbandingan. Hal ini juga berarti menguji hipotesis mengenai ada tidaknya perbedaan antar variabel yang sedang diteliti. Jika ada perbedaan, apakah perbedaan itu signifikan atau terjadi hanya karena kebetulan. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji t yaitu membandingkan 2 kelompok. Uji t ada dua yaitu:

a. *Independent Samples T-Test*

Uji t dua sampel saling bebas atau *Independent Samples T-Test* digunakan untuk membandingkan rata-rata data dua sampel yang tidak berkorelasi atau saling bebas. *Independent Samples T-Test* diartikan sebagai pengujian rata-rata dua subyek atau dua sampel berbeda yang memiliki perlakuan atau pengukuran yang sama. Kriteria data yang dapat diuji dengan menggunakan *Independent Samples T-Test*, yaitu data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan skala pengukuran interval dan rasio dan data berasal dari dua sampel yang saling bebas dan sampel acak serta berdistribusi normal. Menurut Sugiyono, “terdapat dua rumus yang

digunakan untuk uji *Independent Samples T-Test* yaitu sebagai berikut.”²³

- 1) Rumus *Separated Varians* yaitu untuk dua populasi memiliki varian yang berbeda.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

- 2) Rumus *Polled Varians* yaitu dua populasi memiliki varians yang sama.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Teknik analisis komparasi yang digunakan peneliti yaitu *Independent Sampel T-Test*. Uji *Independent Sampel T-Test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan.

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan ketentuan tolak H_0 jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan terima H_0 jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} . Bisa juga dengan ketentuan tolak H_0 jika sig. lebih kecil dari 5% dan terima H_0 jika sig. lebih besar dari 5%.

Untuk menentukan rumus t-test yang akan dipilih untuk pengujian hipotesis, maka perlu diuji dulu varians kedua sampel homogen atau tidak. Untuk menguji homogenitas varians yaitu dengan menggunakan rumus uji F. Uji homogenitas varians digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut varians sama (homogen) atau varians berbeda (heterogen). Uji homogenitas varians dilakukan dengan cara membandingkan kedua variansnya. Menurut Sugiyono, “hal ini bisa dilakukan dengan cara varians terbesar dibagi dengan varians

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 273.

terkecil.”²⁴ Jika f_{hitung} lebih kecil atau sama dengan f_{tabel} maka varians sama atau homogen, sebaliknya jika f_{hitung} lebih besar atau sama dengan f_{tabel} maka varians berbeda heterogen. Rumus uji F yaitu:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Bila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} , maka varians homogen. Bila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} , maka varians heterogen.

b. *Dependent T-Test*

Uji t dependent atau uji t dua sampel berkorelasi atau berpasangan digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) yang berasal dari sampel yang sama tersebut mempunyai rata-rata sampel yang sama atau berbeda. Uji t untuk data berpasangan (*Paired Samples T-Test*) atau sampel yang berkorelasi digunakan untuk pengujian perbedaan rata-rata dua variabel yang berasal dari satu sampel yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda, sehingga bentuk datanya berpasangan. Kriteria data yang dapat diuji dengan menggunakan *Paired Samples T-Test* yaitu data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan skala pengukuran data interval dan rasio, dan data berdistribusi normal. Rumus yang digunakan untuk *Paired Samples T-Test* adalah sebagai berikut:

²⁴ Ibid., 275.

1) Rumus 1

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left[\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right] \left[\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right]}}$$

2) Rumus 2

$$t_{ob} = \frac{d - d_0}{s_d / \sqrt{n}}$$

6. Deskripsi Data

Deskriptif menggambarkan gambaran obyek yang diteliti. Deskriptif data yang telah diperoleh digambarkan dengan cara menyajikan data dari angket dan dokumentasi. Dalam penelitian ini hasil dari uji komparasi dan statistik deskriptif akan digeneralisasikan untuk mengetahui perbedaan dari sikap kerjasama siswa yang menggunakan model pembelajaran TGT (*Teams Game Tournament*) dan TPS (*Think Pair Share*).